



gaskita
Juaranya Gas Ngalir Terus

by **PGN**



PLN

Konferensi Auditor Internal **GOVERNANCE 5.0** Redefining Board Oversight and Internal Audit in a Digital-First Era

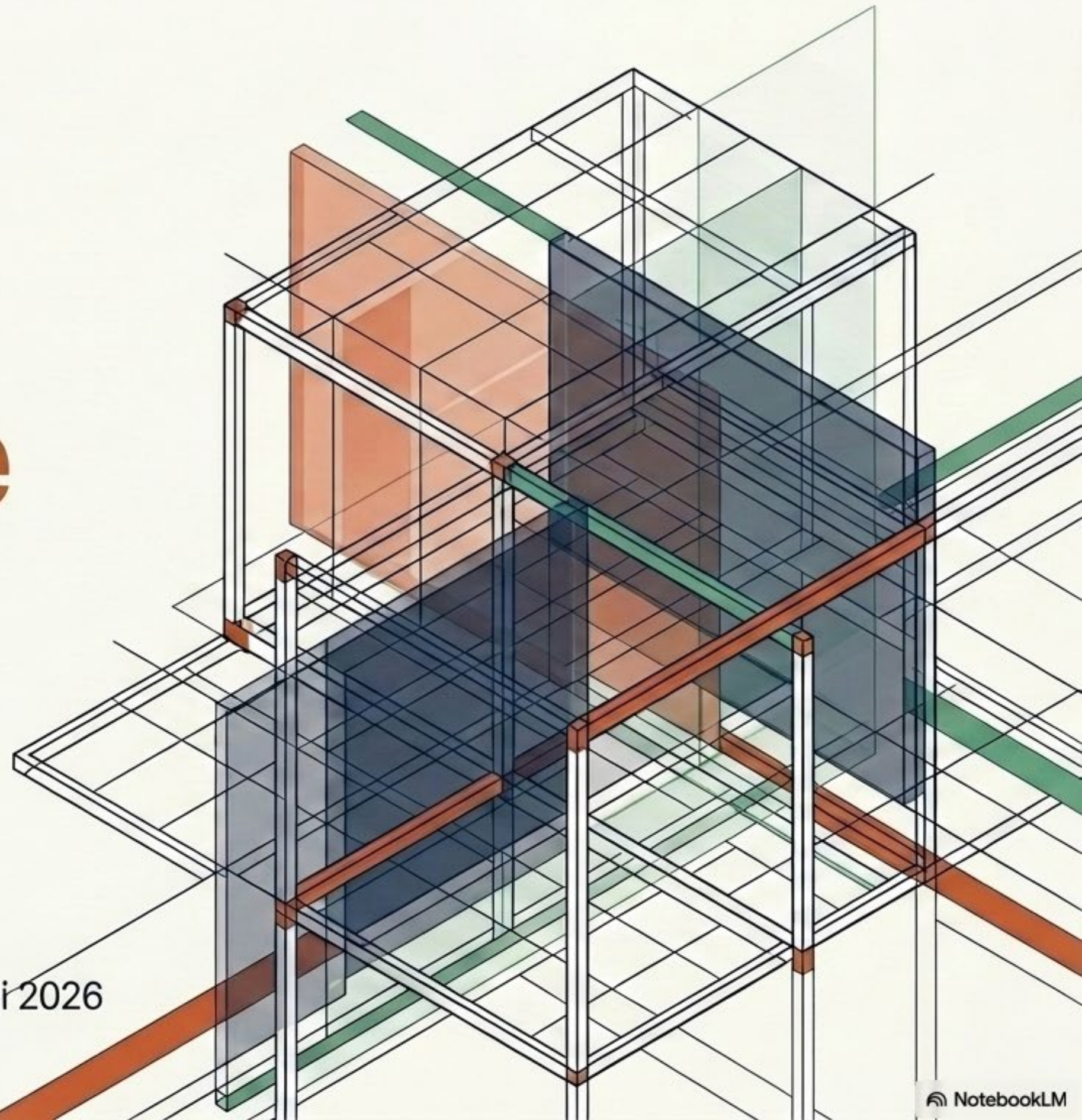


Dari Compliance ke Co-Pilot

Strategi Digital sebagai
Fondasi Governance 5.0

Sigit PW Jarot, PhD

Konferensi Auditor Internal 2026, Yogyakarta, 8 Juli 2026



“Berapa banyak dari Bapak/Ibu yang dalam 12 bulan terakhir me-review keputusan investasi AI atau otomasi sebagai bagian dari **STRATEGIC RISK, bukan sekadar IT CAPEX?”**

Digital Bukan Lagi Proyek IT — Ini Bahasa Baru Governance

“Berapa banyak dari kita yang, dalam 12 bulan terakhir, me-review keputusan investasi AI/otomasi sebagai bagian dari strategic risk — bukan sekadar IT capex?”

Dulu: Digital sebagai Enabler

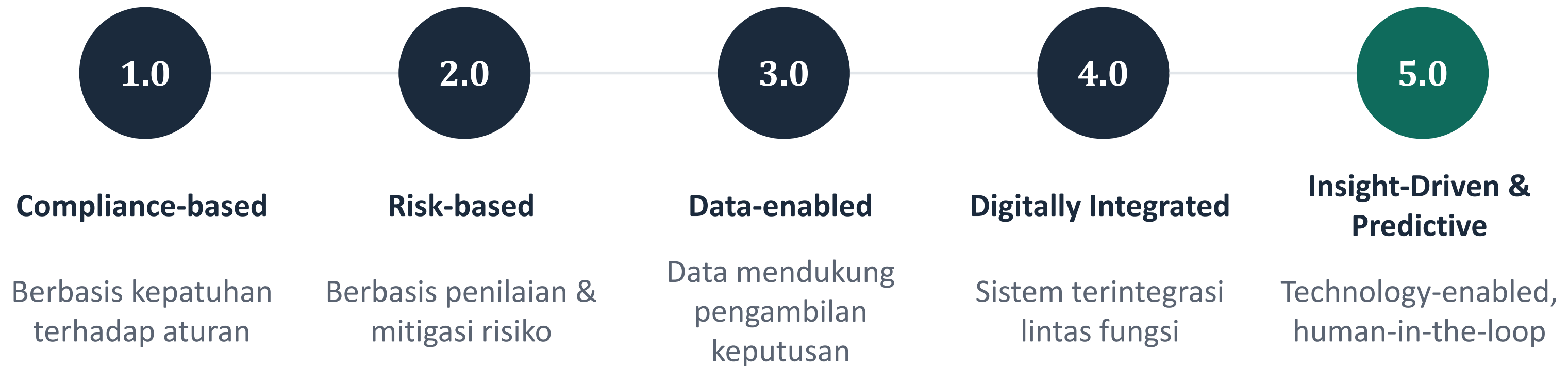
Teknologi mendukung proses operasional; keputusan strategis tetap berbasis penilaian manusia dan laporan periodik.

Kini: Digital sebagai Fondasi

Teknologi & data menjadi dasar model bisnis, model risiko, dan model pengawasan itu sendiri — digital-first.

Governance 5.0 — evolusi tata kelola menuju model insight-driven, predictive, dan technology-enabled, dengan manusia tetap di pusat kendali.

Lima Generasi Evolusi Tata Kelola



Catatan kejujuran akademis: “Governance 5.0” bukan nama standar resmi tunggal dari satu badan (IIA/OECD/ISO). Istilah ini adalah sintesis dari beberapa arus: Society 5.0 (Jepang, 2016), evolusi Internal Audit 3.0→4.0 (Deloitte), dan konvergensi kerangka tata kelola AI global.

Dari Mana Angka “5.0” Berasal



Sumber: Cabinet Office of Japan (5th Science and Technology Basic Plan, 2016); Goede, University of Governance; Deloitte, Internal Audit 4.0.

Episentrum Tata Kelola Digital Masa Depan

Evolusi Profesi Internal Audit
(Deloitte IA 3.0 ke 4.0 menuju
5.0: Continuous assurance).

Society 5.0 (Jepang)
(Integrasi ruang siber & fisik
yang human-centric).

Governance 5.0

Bukan standar tunggal,
melainkan titik temu arus
global. Teknologi diawasi dari
sisi desain, akuntabilitas, dan
dampaknya pada manusia.

Standar Mengikat IA
(GIAS 2024 IIA & Topical
Requirements).

Kerangka Tata Kelola AI Global
(OECD Principles, NIST AI RMF,
EU AI Act, ISO/IEC 42001).

Radar Regulasi: Jendela Transformasi Sedang Terbuka

GIAS 2024 (IIA)

Efektif 9 Jan 2025.
Topical Requirement pertama:
Keamanan Siber kini wajib masuk
audit plan, bukan opsional.

Etika AI (Komdigi)

SE Menkominfo No. 9/2023 → Buku Putih Peta
Jalan KA → Draf Perpres Etika AI.
Regulasi AI berbasis risiko segera mengikat.

Sektor Keuangan (OJK/BI)

POJK No. 11/2022 (Bank), PBI No. 2/2024, hingga
POJK No. 34/2025 (BPR/BPRS).
Regulator memperluas standar siber ke institusi kecil.

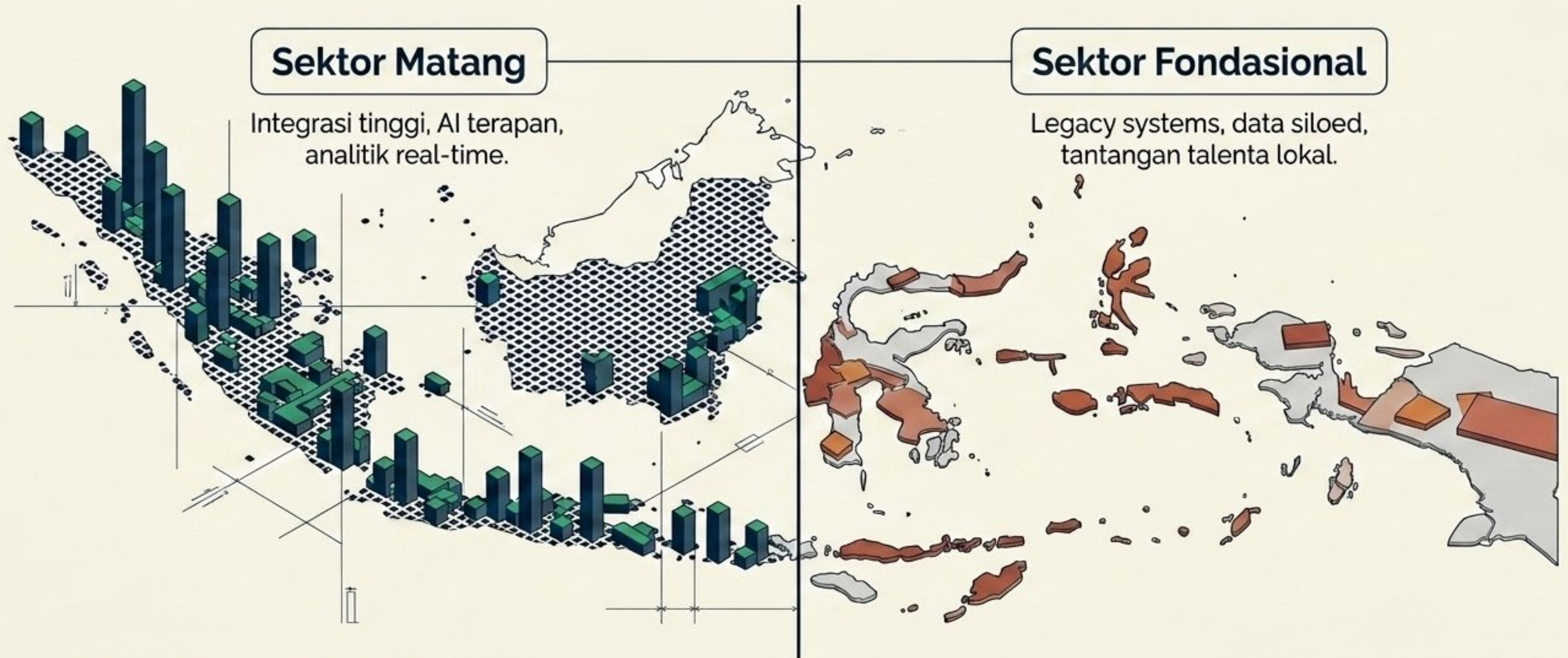
UU PDP

Bergeser dari fase sosialisasi ke penegakan penuh.

**Auditor harus memandu organisasi
bergerak lebih cepat dari regulasi,
bukan menunggu dipaksa.**

Lanskap Digital Indonesia: Kesenjangan Maturitas

Pengawasan "One-Size-Fits-All" kehilangan relevansi di tengah polarisasi infrastruktur digital.



Realitas Fragmentasi Digital Indonesia



Kesenjangan Maturitas:

Kesenjangan ekstrem antara BUMN/ Bank Besar/Startup (matang) vs. BPR/BUMD/Pemda (tahap dasar). Oversight tidak bisa one-size-fits-all.

Defisit Talenta:

Pasokan *data scientist*, *AI risk specialist*, dan *cyber auditor* jauh di bawah permintaan, terutama di luar Jabodetabek.

Legacy System:

Data silo dan infrastruktur usang di institusi publik membuat real-time dashboard untuk *Board* masih sebatas ambisi.

Governance 5.0 Maturity Matrix: Di Mana Posisi Anda?

Mayoritas Organisasi Indonesia Saat Ini				
	Level 1 - Digitized	Level 2 - Connected	Level 3 - Insight-Driven	Level 4 - Predictive & Adaptive (Gov 5.0)
Ciri	Proses manual dipindah ke digital, data silo.	Sistem terintegrasi, data mulai konsisten.	Analytics mendukung keputusan, ada data governance.	AI prediktif terintegrasi, etika digital melekat by-design.
Peran Board	Menerima laporan periodik.	Meminta dashboard operasional.	Oversight berbasis KRI (Key Risk Indicator) real-time.	Pengawasan berbasis skenario, menguji asumsi model AI.
Peran IA	Audit sampling retrospektif.	Menggunakan data analytics dasar.	Continuous auditing pada proses kritikal.	Assurance atas desain algoritma & strategi digital.

Lini 3 (Internal Audit)



CO-PILOT Pengawasan Digital Independen



Lini 3
(Internal Audit)

Lini 1 & 2
(Manajemen/Risiko)

Pergeseran Paradigma Pengawasan



Tradisional (Penjaga Masa Lalu)

Tradisional (Penjaga Masa Lalu)

- **Fokus:** Retrospektif (post-mortem checker).
- **Metode:** Audit berbasis sampling berkala.
- **Peran Digital:** IT dipandang hanya sebagai enabler operasional.
- **Output:** Laporan temuan (melihat ke belakang).



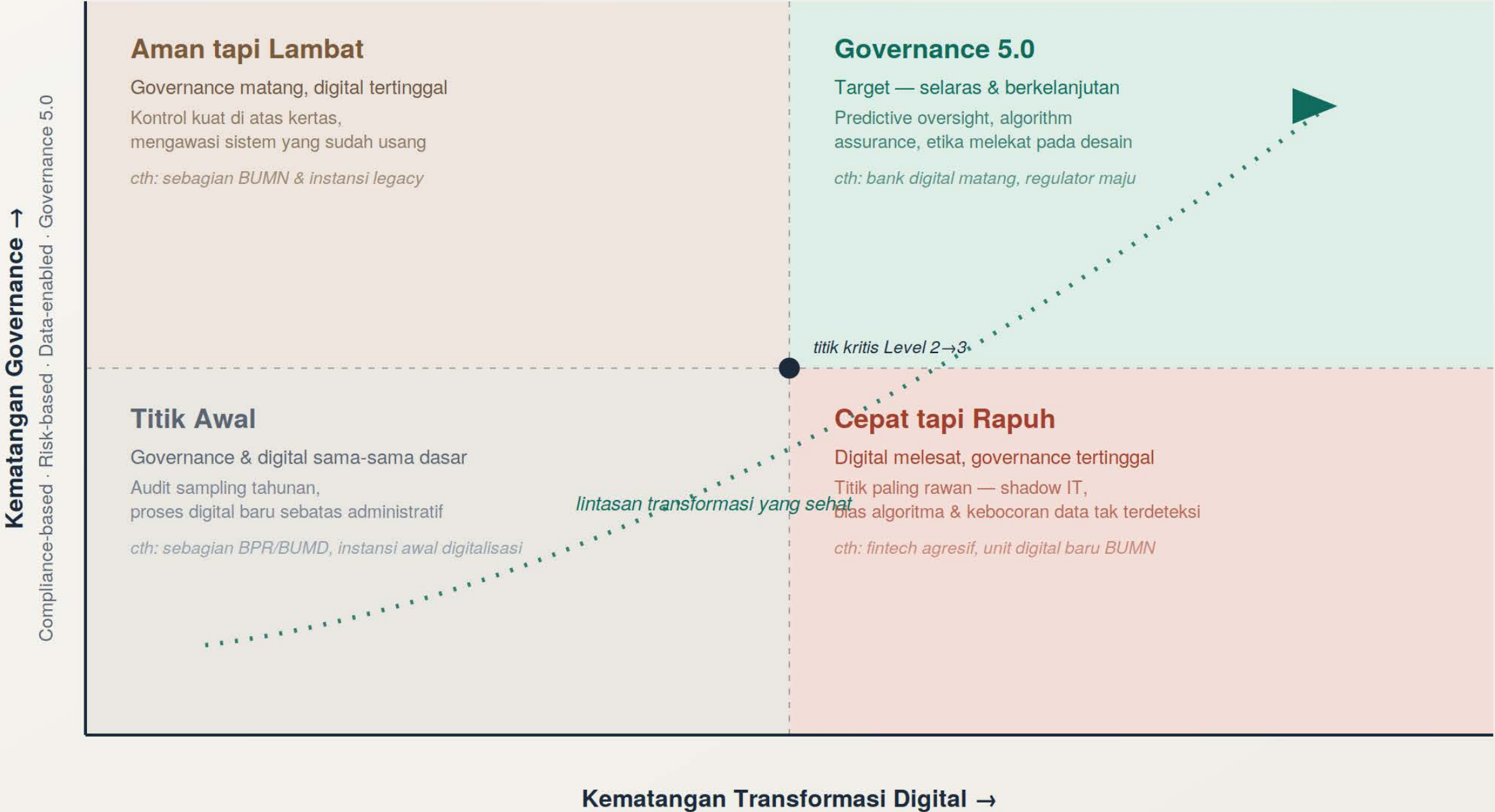
Governance 5.0 (Co-Pilot Digital)

Governance 5.0 (Co-Pilot Digital)

- **Fokus:** Prediktif dan Real-time.
- **Metode:** Continuous auditing & Algorithm Assurance.
- **Peran Digital:** Digital adalah fondasi strategi & risiko.
- **Output:** Risk intelligence untuk keputusan strategis (melihat ke depan).

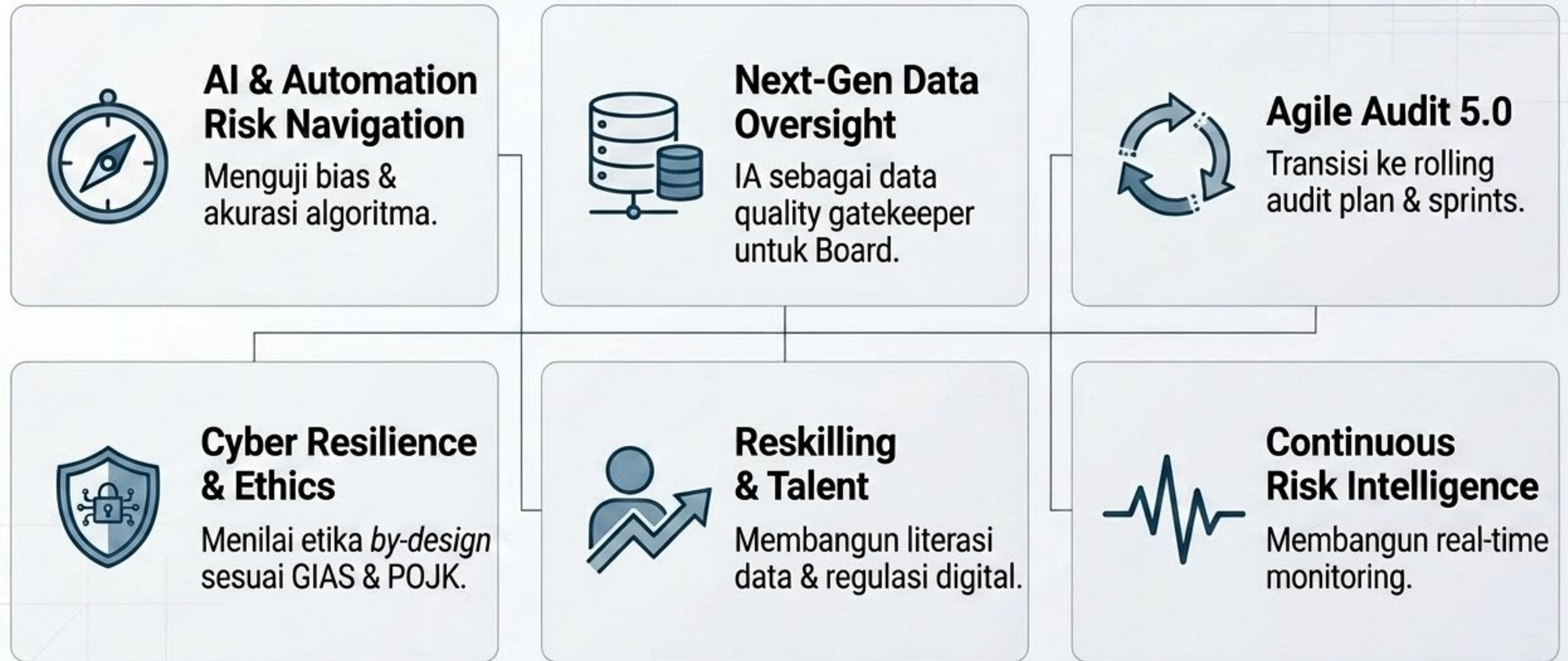
Korelasi Governance Maturity & Digital Transformation Maturity

Peta posisi organisasi — dari titik awal menuju Governance 5.0



Digital Strategy & Transformation — KAI 2026 · Governance 5.0: Redefining Board Oversight and Internal Audit in a Digital-First Era

6 Pilar Peran Baru Internal Audit



Tantangan Struktural Transformasi

Mengapa real-time dashboard seringkali masih sekadar ambisi, bukan kenyataan.



Kesenjangan Talenta

Pasokan data scientist dan spesialis risiko AI jauh di bawah permintaan.



Legacy Systems

Data siloed yang tidak terintegrasi melumpuhkan orkestrasi real-time.



Posisi Post-Mortem

Internal Audit belum dilibatkan dalam fase desain sistem dan algoritma.

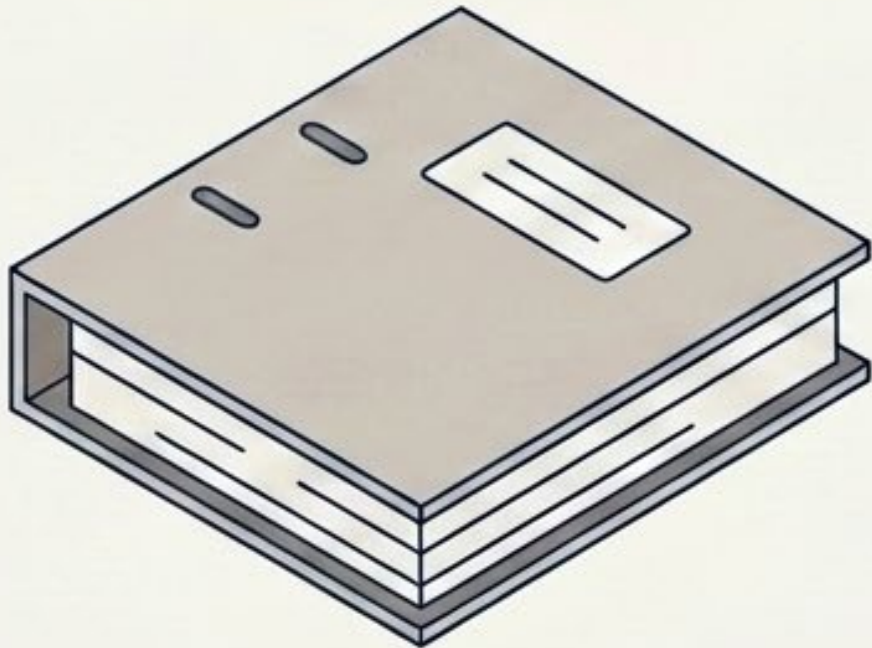
Continuous Auditing: Eksekusi di Lapangan

Kecepatan risiko digital tidak bisa lagi diawasi dengan siklus audit tahunan.

Masa Lalu

Audit Plan 2023

Retrospektif, Kaku, Berbasis Sampel



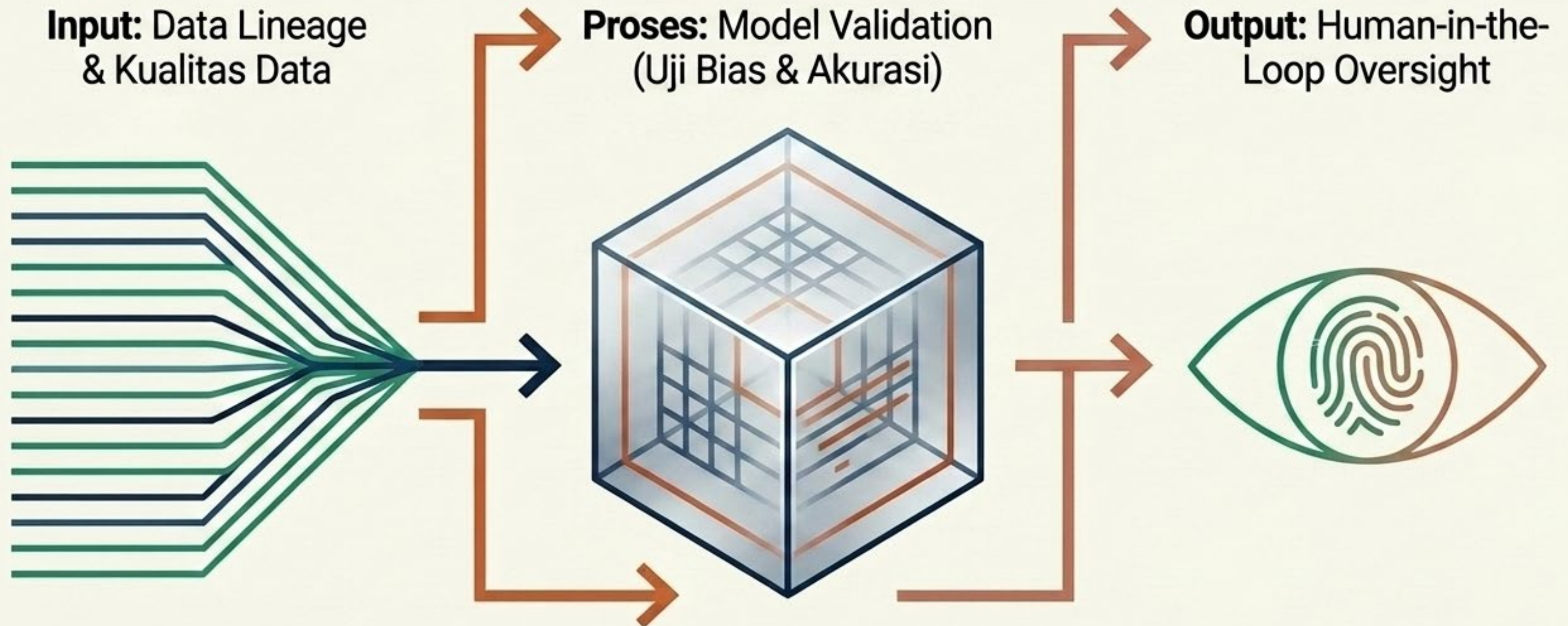
Masa Depan

Proaktif, Adaptif,
Pemantauan Berkelanjutan

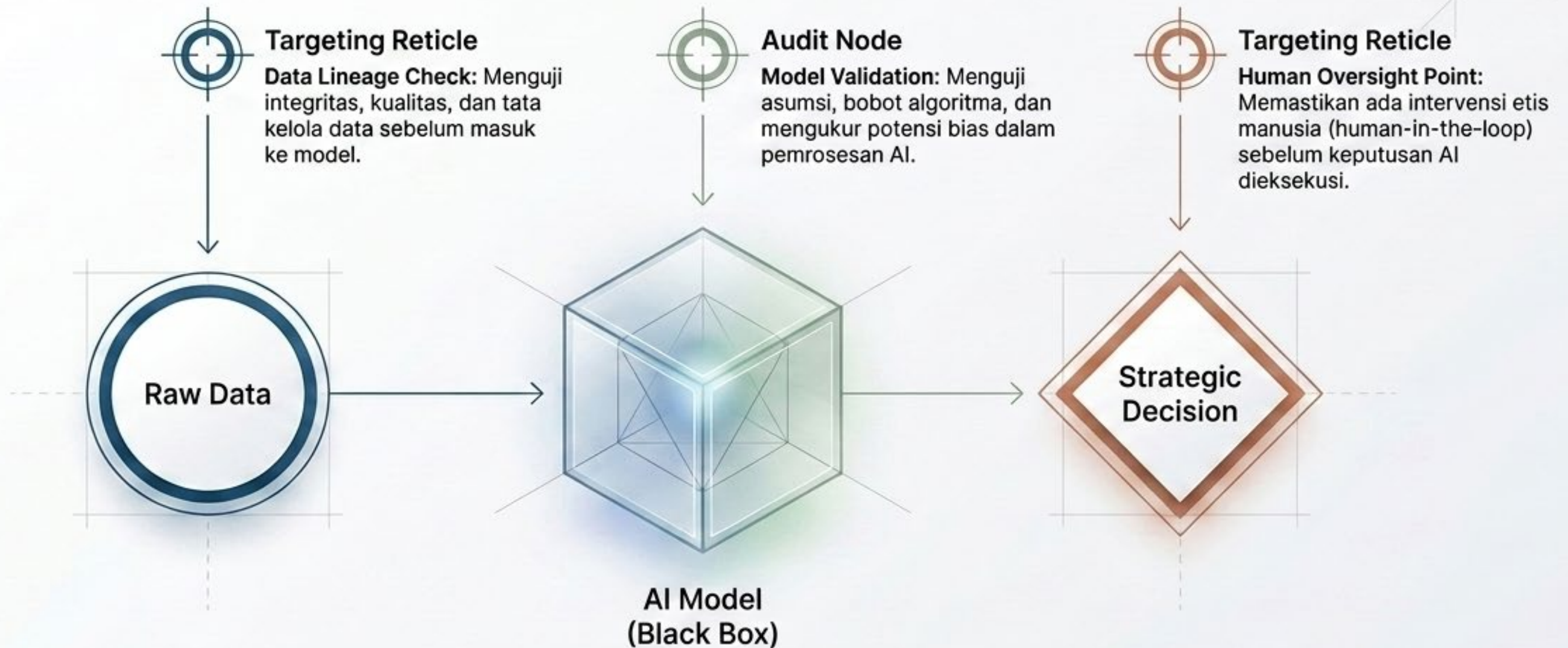


Menembus Kotak Hitam: Algorithm Assurance

Pergeseran dari sekadar menguji kontrol akses TI menuju pengujian bias, akurasi, dan etika AI.

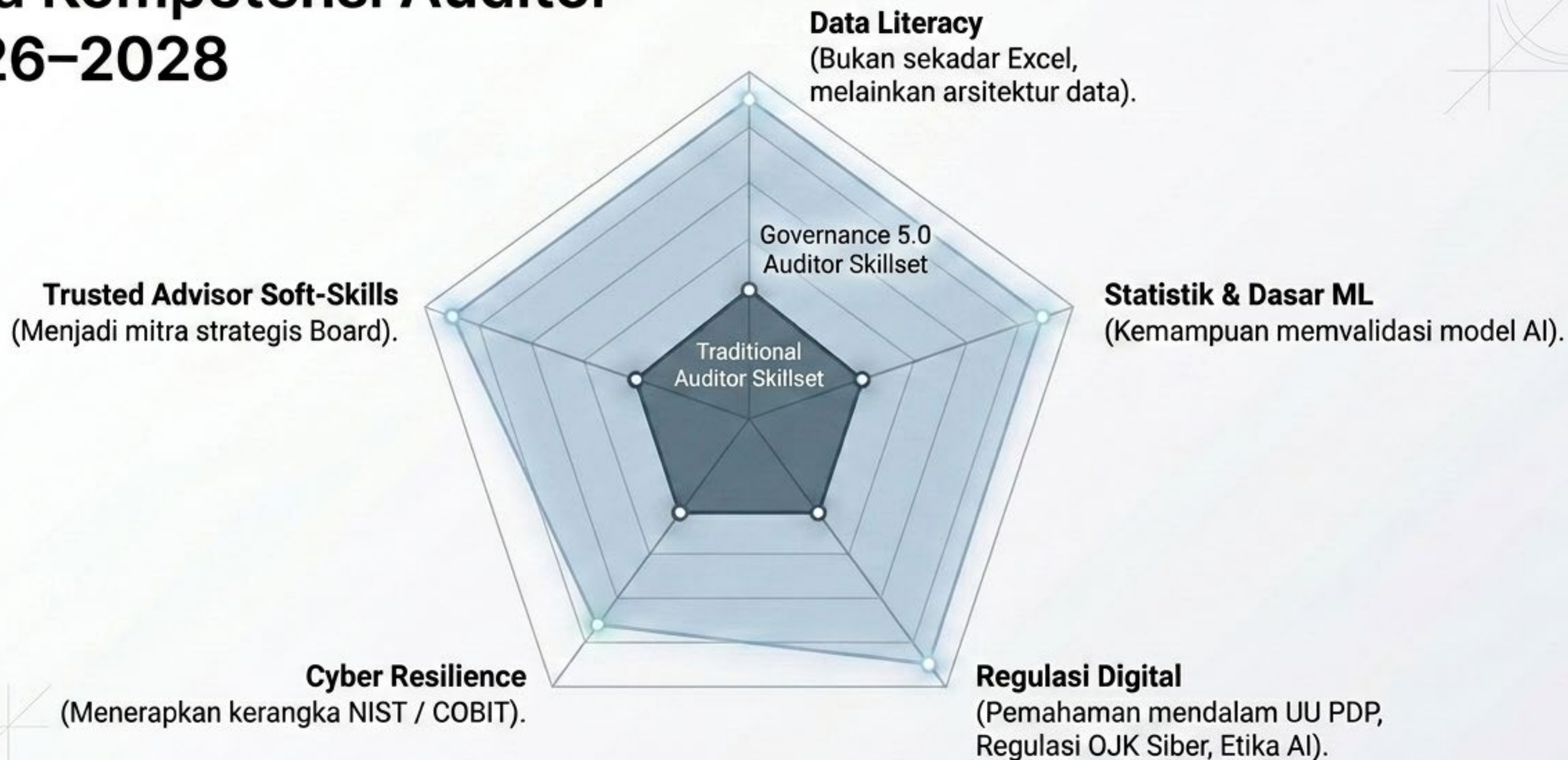


Membedah 'Black Box': Kerangka Algorithm Assurance



Digital Strategy & Transformation | KAI 2026 — Governance 5.0

Peta Kompetensi Auditor 2026–2028



Transformasi tidak membutuhkan semua orang menjadi ahli IT,
melainkan ahli strategi risiko digital.

Peta Jalan Transformasi Governance 5.0

Langkah konkret memposisikan Internal Audit sebagai katalisator strategi.

0-90 Hari

Digital Risk
Self-Assessment &
Inventarisasi Sistem AI.

3-12 Bulan

Pilot Continuous Audit
pada satu proses kritikal
& Penyelarasan mandat
GIAS 2024.

1-3 Tahun

Integrasi Real-Time
Dashboard ke Board &
Operasionalisasi penuh
Algorithm Assurance.

Tiga Pesan Kunci untuk Dibawa Pulang

1

Digitalisasi adalah strategi korporasi

Bukan lagi proyek IT — Board & auditor yang tak memahami arsitektur digital organisasinya kehilangan kapasitas oversight-nya.

2

Governance 5.0 = insight untuk masa depan

Pergeseran dari assurance atas masa lalu menuju continuous, predictive, real-time risk intelligence.

3

Indonesia punya jendela regulasi terbuka

GIAS 2024, draf Etika AI, POJK/PBI — auditor internal jadi trusted advisor yang bergerak lebih cepat dari regulasi.

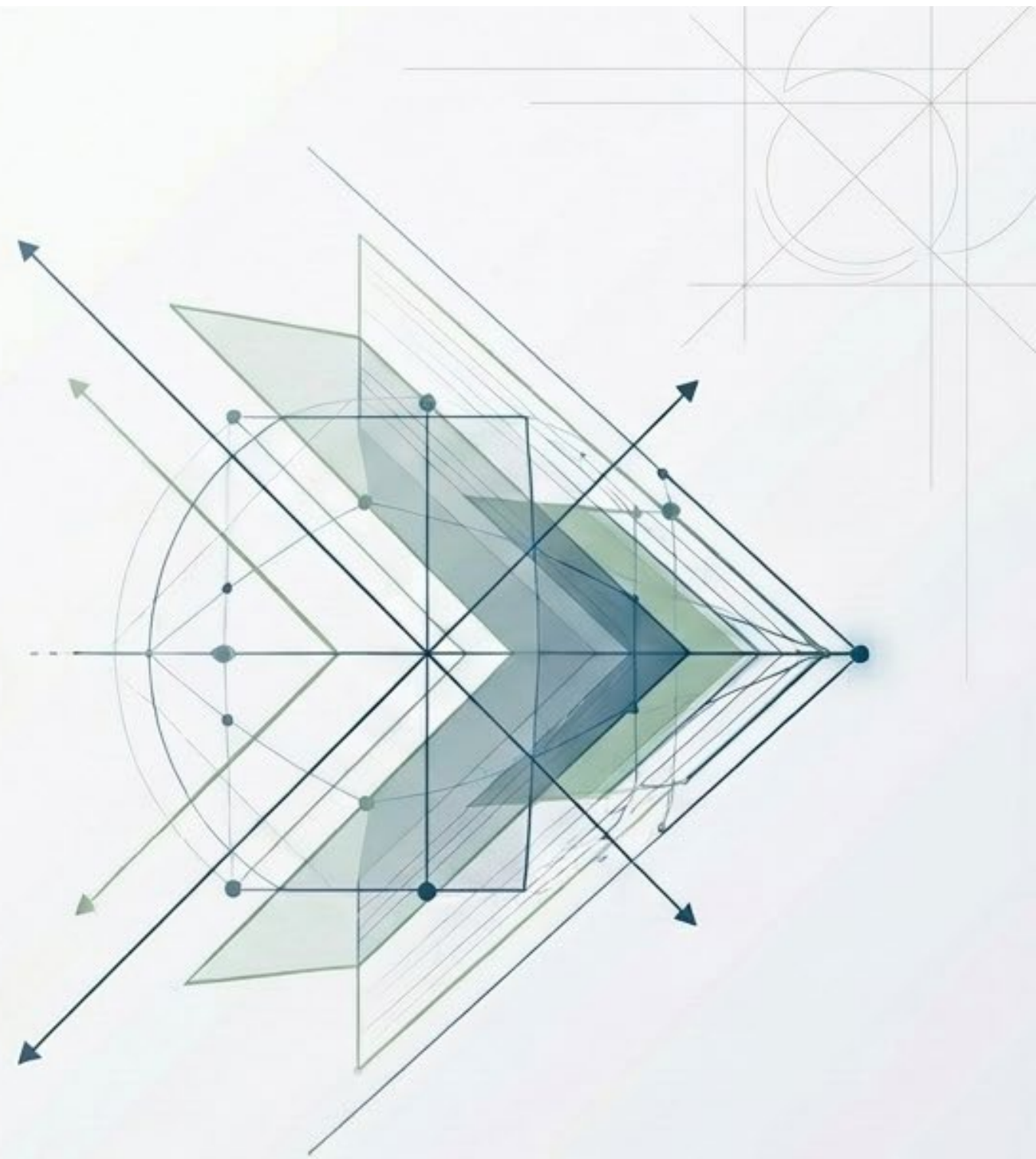
Auditor internal bukan lagi penjaga masa lalu — melainkan co-pilot transformasi digital organisasi menuju Governance 5.0.



**“Mandat Baru Pengawasan.
Auditor internal bukan lagi
penjaga masa lalu, melainkan
co-pilot transformasi digital
organisasi.”**

Jadilah Co-Pilot Transformasi Digital

Internal Audit bukan lagi entitas di barisan belakang yang memeriksa buku catatan masa lalu. Di era Governance 5.0, Anda adalah Co-Pilot yang duduk di kokpit, membaca radar regulasi, memvalidasi algoritma, dan menavigasi organisasi melintasi disrupsi.



“Organisasi yang aman bukanlah yang menunggu regulasi, melainkan yang membangun etika dan kecerdasan risiko langsung ke dalam DNA digitalnya.”

Terima Kasih & Diskusi

Bersama-sama, mari kita wujudkan Governance 5.0 sebagai fondasi transformasi digital yang berkelanjutan.

Sigit PW Jarot, PhD (sigit.jarot@gmail.com)